



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 970/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 26 Mei 2025

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Wawancara / Data Penelitian**

Kepada Yth. **Kepala LPD Desa Pakraman Buayang**
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Diah Trisna Anggreni

NIM : 2117051181

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE

Lampiran 2. Sebaran Tingkat Pendidikan Desa Buayang

No	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
1	Tamat D-1/ sederajat	16	8	24
2	Tamat S-3/ sederajat	0	0	0
3	Tamat S-2/ sederajat	1	1	2
4	Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	39	42	81
5	Tamat SD/ sederajat	783	823	1.606
6	Tamat SLB C	1	0	1
7	Tamat S-1/ sederajat	36	37	73
8	Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	783	823	1.606
9	Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	403	378	781
10	Tamat D-3/ sederajat	2	4	6
11	Tamat SMP/ sederajat	409	384	793
12	Tamat D-2/ sederajat	6	6	12
13	Tamat SMA/ sederajat	365	253	618
14	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	311	338	649
15	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/ play group	30	22	52
16	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0	0	0
17	Tamat SLB A	0	0	0
18	Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0	0	0
19	Tamat SLB B	0	0	0
20	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	62	82	144

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 4. Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA I

INFORMAN : I WAYAN BULAT

JABATAN : KETUA LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG

TANGGAL : RABU, 4 JUNI 2025

Peneliti : Bagaimana awig-awig diterapkan dalam proses pemberian dan penagihan kredit di LPD?

Narasumber : Dalam proses pemberian dan penagihan kredit, awig-awig itu kami jadikan sebagai dasar moral dan sosial, bukan hanya aturan tertulis saja. Jadi, sebelum kami memberikan kredit, kami pastikan dulu bahwa calon debitur itu benar-benar bagian dari krama desa adat, karena salah satu syaratnya memang harus krama desa. Ini sudah diatur di awig-awig. Nah, dari situ juga kami melihat rekam jejak dan keterlibatannya di kegiatan desa, karena itu juga jadi pertimbangan penting, bukan cuma soal kemampuan bayar, tapi juga tanggung jawabnya sebagai bagian dari adat. Kalau dalam penagihan, awig-awig itu justru sangat membantu. Karena di dalamnya sudah jelas, siapa yang tidak memenuhi kewajiban bisa kena sanksi adat. Sanksinya bisa berupa teguran di paruman (rapat adat), sampai tidak mendapatkan pelayanan adat atau diasingkan dari kegiatan adat desa (*kasepekan*) jika sudah membandel. Jadi masyarakat itu merasa malu kalau sampai nggak kredit, karena bukan cuma urusan pribadi, tapi bisa berdampak ke nama baik keluarga di lingkungan desa. Itu yang bikin mereka lebih disiplin membayar. Jadi bisa dibilang, awig-awig ini semacam jaminan sosial dan budaya juga dalam proses pengelolaan kredit.

Peneliti : Apakah awig-awig memiliki prosedur khusus dalam menangani kredit bermasalah?

Narasumber : Iya, bisa dibilang begitu. Awig-awig memang tidak seperti aturan bank yang rinci sampai ke pasal-pasal teknis, tapi di dalamnya ada ketentuan adat yang berlaku khusus bagi warga desa yang melanggar kesepakatan, termasuk soal utang-piutang atau kredit bermasalah di LPD. Jadi, kalau ada krama yang tidak membayar kewajiban kreditnya, kita tidak langsung ke jalur hukum, tapi lebih dulu menyelesaikannya secara adat. Biasanya, pertama kami lakukan pendekatan secara kekeluargaan, kami panggil baik-baik, cari tahu dulu alasan kenapa belum bisa bayar. Kalau tetap tidak ada itikad baik, baru dibawa ke paruman desa untuk disampaikan secara terbuka. Di situ, krama bisa diberi peringatan atau dikenakan sanksi sosial. Nah, seperti yang sudah saya bilang tadi bahwa sanksi ini yang bikin mereka merasa segan. Jadi meskipun tidak disebut ‘prosedur’ secara formal seperti di perbankan, awig-awig itu punya mekanisme tersendiri yang sudah disepakati dan ditaati bersama. Dan sejauh ini, pendekatan ini jauh lebih efektif karena menyentuh sisi sosial dan rasa malu sebagai bagian dari komunitas adat.

Peneliti : Apa langkah-langkah yang diambil jika debitur melanggar awig-awig?

Narasumber : Kalau ada debitur yang melanggar awig-awig, misalnya sudah dikasih kredit tapi tidak membayar sesuai kesepakatan, kami nggak langsung ambil langkah keras. Langkah pertama yang kami ambil biasanya pendekatan secara pribadi dulu, kami panggil, ajak ngobrol baik-baik, cari tahu dulu apa masalahnya. Kadang-kadang memang mereka ada kesulitan ekonomi jadi kami coba cari solusi bersama. Kalau tetap tidak ada niat baik untuk menyelesaikan kewajibannya, baru kami laporkan ke pihak prajuru adat atau bendesa.

Peneliti : Bagaimana LPD mempertanggungjawabkan dana yang dikelola kepada masyarakat?

Narasumber : Kami di LPD sadar betul bahwa dana yang kami kelola ini bukan milik pribadi, tapi milik masyarakat adat. Jadi tanggung jawab kami bukan cuma secara administrasi, tapi juga secara moral dan adat. Pertanggungjawaban itu kami

lakukan secara rutin setiap tahun melalui paruman atau rapat anggota tahunan. Di situ kami sampaikan laporan keuangan secara terbuka, berapa dana yang masuk, berapa yang dipinjamkan, berapa yang macet, dan berapa keuntungan yang didapat. Semua kami buka transparan di hadapan prajuru dan krama desa.

Peneliti : Apakah pernah terjadi konflik antara LPD dan masyarakat terkait kredit, dan bagaimana diselesaikan?

Narasumber : Sejauh ini, astungkara sih tidak pernah sampai terjadi konflik yang serius antara LPD dan Masyarakat.

Peneliti : Seberapa sering LPD berkoordinasi dengan prajuru adat dalam menangani kredit macet?

Narasumber : Kami di LPD lumayan sering berkoordinasi dengan prajuru adat, terutama kalau mulai ada tanda-tanda kredit macet atau bermasalah. Selain mengadakan pertemuan secara formal kami juga sering komunikasi informal, entah itu saat ada kegiatan adat, di banjar, atau lewat obrolan sehari-hari. Karena kami sama-sama tinggal di lingkungan desa, jadi koordinasinya nggak kaku. Kalau ada debitur yang bermasalah, kami langsung informasikan ke prajuru adat supaya bisa ditangani bersama, biar cepat selesai dan nggak melebar ke masalah sosial.

Peneliti : Apakah sanksi sosial seperti pengucilan atau teguran adat diterapkan kepada debitur yang menunggak?

Narasumber : Iya, sanksi sosial itu kami terapkan kalau debitur sudah benar-benar tidak punya itikad baik. Biasanya diberi teguran adat dulu. Kalau tetap membandel, bisa sampai nggak dilibatkan dalam kegiatan adat atau istilahnya *kasepekang* lah. Tapi itu langkah terakhir ya, sebelumnya tetap kami coba selesaikan dengan cara kekeluargaan dulu.

Peneliti : Sejauh mana efektivitas sanksi sosial tersebut dalam mendorong debitur memenuhi kewajiban?

Narasumber : Kalau menurut saya efektif sekali. Karena di desa adat, masyarakat masih sangat menjaga nama baik dan hubungan sosial. Kalau sampai kena sanksi adat, mereka bisa merasa malu, bahkan keluarganya ikut kena dampak sosialnya.

Itu yang bikin mereka lebih sadar dan akhirnya memilih untuk menyelesaikan kewajibannya. Jadi sanksi sosial ini memang jadi salah satu kekuatan yang nggak dimiliki lembaga keuangan biasa.



PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA II

INFORMAN : I NYOMAN SUDIRTA

JABATAN : BENDAHARA LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG

TANGGAL : RABU, 4 JUNI 2025

Peneliti : Bagaimana proses pencatatan arus kas dari dan ke kredit pinjaman?

Narasumber : Setiap ada pencairan kredit maupun pembayaran angsuran dari debitur, langsung kami catat di buku kas harian dan juga sistem pembukuan LPD. Selain itu, kami juga simpan bukti transaksi, baik kwitansi maupun slip pembayaran. Jadi semuanya tercatat rapi, dan bisa dilacak kapan saja. Di akhir bulan, kami rekap dalam laporan bulanan untuk disampaikan ke ketua dan pengurus lainnya.

Peneliti : Apakah terdapat laporan khusus untuk kredit bermasalah?

Narasumber : Iya, ada. Kami buat laporan khusus yang mencatat siapa saja yang menunggak, sudah berapa lama tunggaknya, dan berapa besar jumlahnya. Laporan ini penting sebagai bahan evaluasi, apalagi kalau sudah masuk kategori kredit macet. Biasanya kami bahas dalam rapat internal dan juga saat koordinasi dengan prajuru adat.

Peneliti : Apakah awig-awig dijadikan acuan dalam administrasi keuangan, terutama saat terjadi tunggakan?

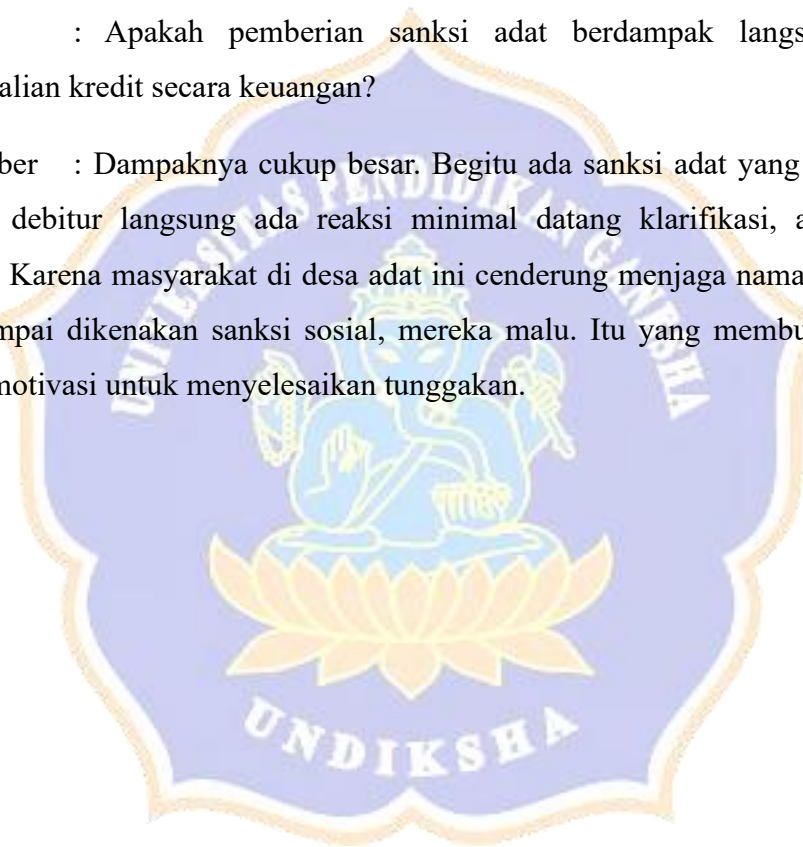
Narasumber : Awig-awig tetap kami jadikan pedoman, terutama dalam menentukan langkah jika ada keterlambatan pembayaran. Misalnya, setelah lewat masa tenggang, kami bisa memberikan peringatan atau melibatkan prajuru adat, sesuai yang sudah diatur dalam awig-awig. Jadi secara administratif, kami tetap mengikuti aturan lembaga, tapi tetap berpegang pada awig-awig sebagai nilai lokal.

Peneliti : Apa bentuk pertanggungjawaban bendahara terhadap pengelolaan dana kredit kepada ketua LPD dan masyarakat?

Narasumber : Sebagai bendahara, saya bertanggung jawab menyusun laporan keuangan secara rutin, biasanya setiap bulan untuk internal LPD, dan tahunan untuk masyarakat. Laporan ini memuat semua transaksi, termasuk jumlah kredit yang beredar, yang sudah lunas, dan yang masih menunggak. Saat paruman desa, laporan ini kami sampaikan secara terbuka supaya masyarakat tahu ke mana dana mereka dikelola.

Peneliti : Apakah pemberian sanksi adat berdampak langsung pada pengembalian kredit secara keuangan?

Narasumber : Dampaknya cukup besar. Begitu ada sanksi adat yang diberikan, biasanya debitur langsung ada reaksi minimal datang klarifikasi, atau mulai mencicil. Karena masyarakat di desa adat ini cenderung menjaga nama baik. Jadi kalau sampai dikenakan sanksi sosial, mereka malu. Itu yang membuat mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan tunggakan.



PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA III

INFORMAN : I NYOMAN DARMAWAN

JABATAN : PRAJURU ADAT (BENDESA) DESA PAKRAMAN BUAYANG

TANGGAL : SELASA, 10 JUNI 2025

Peneliti : Apa peran prajuru adat dalam memastikan awig-awig dipatuhi oleh debitur dan pengurus LPD?

Narasumber : Sebagai prajuru adat, tugas kami salah satunya memang menjaga agar awig-awig tetap dijalankan dengan baik oleh semua pihak, termasuk oleh pengurus LPD dan masyarakat yang meminjam. Kami biasanya dimintai rekomendasi, apakah seseorang layak diberi kredit atau tidak, karena kami tahu kondisi sosial dan tanggung jawabnya di desa. Setelah kredit berjalan, kami juga bantu awasi. Kalau ada yang menunggak, kami ikut turun tangan lewat paruman atau teguran adat. Jadi peran kami bukan cuma mengawasi, tapi juga mendampingi agar semuanya tetap tertib dan sesuai aturan adat.

Peneliti : Apa saja sanksi sosial yang diterapkan kepada warga yang menunggak pinjaman di LPD?

Narasumber : Kalau sanksi sosial itu ada yang namanya *kasepekan* tapi sanksi itu diberikan jika memang benar-benar tidak ada itikad baik untuk membayar kreditnya, tapi tetap yang pertama kita lakukan itu melakukan pendekatan terlebih dahulu secara kekeluargaan.

Peneliti : Apakah sanksi sosial tersebut efektif menekan angka kredit macet?

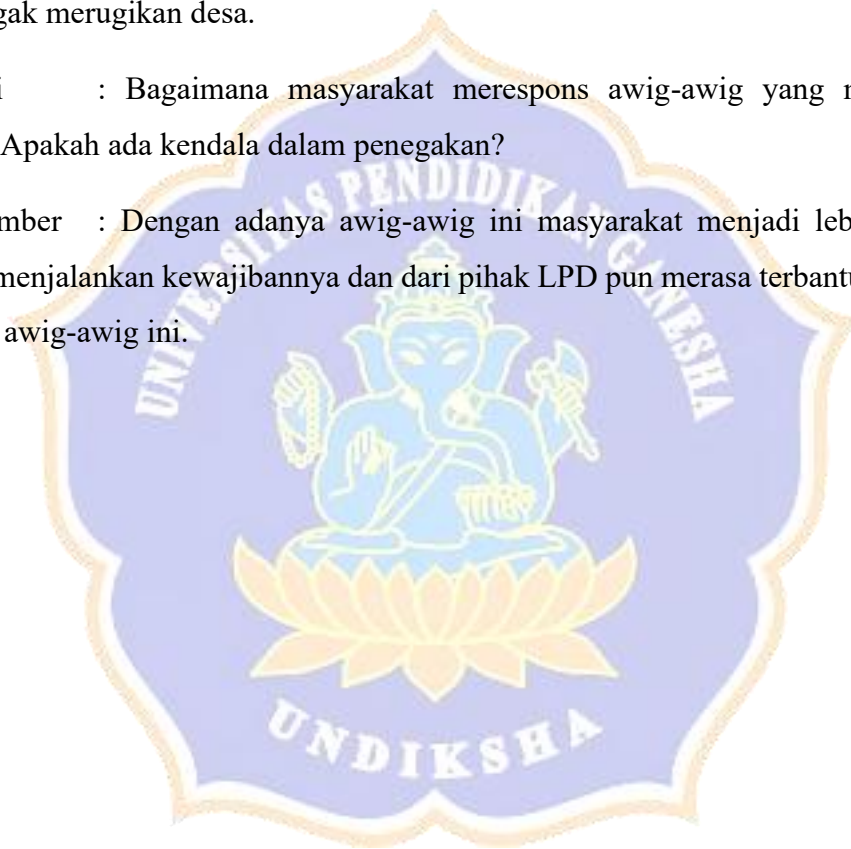
Narasumber : Sangat efektif menurut saya ya, karena orang-orang pasti malu jika sudah sampai terkena sanksi sosial itu.

Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan adat terhadap kegiatan LPD dalam pemberian dan penagihan kredit?

Narasumber : Pengawasan adat ya, kami melakukan pengawasan adat itu dengan cara ikut memantau proses pemberian dan penagihan kredit, terutama lewat koordinasi rutin dengan pengurus LPD. Kami juga dilibatkan saat ada warga yang mengajukan pinjaman, untuk memastikan dia benar-benar krama desa dan punya tanggung jawab sosial. Kalau ada kredit yang bermasalah, kami ikut turun langsung lewat paruman atau teguran adat. Intinya, kami jaga supaya LPD ini tetap berjalan dan nggak merugikan desa.

Peneliti : Bagaimana masyarakat merespons awig-awig yang mengatur kredit? Apakah ada kendala dalam penegakan?

Narasumber : Dengan adanya awig-awig ini masyarakat menjadi lebih patuh dalam menjalankan kewajibannya dan dari pihak LPD pun merasa terbantu dengan adanya awig-awig ini.



PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA IV

INFORMAN : I NENGAH SUSILA

JABATAN : KRAMA DESA PAKRAMAN BUAYANG

TANGGAL : KAMIS, 12 JUNI 2025

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aturan adat (awig-awig) yang mengatur kredit di LPD?

Narasumber : Menurut saya bagus ada aturan adat yang mengatur soal kredit. Jadi pinjaman lebih tertib, orang juga jadi lebih hati-hati dan tanggung jawab. Apalagi kalau sampai nunggak kan bisa kena sanksi adat, jadi bikin kita mikir dua kali.

Peneliti : Apakah masyarakat secara umum patuh terhadap ketentuan awig-awig dalam hal pinjaman?

Narasumber : Iya, sebagian besar patuh kok. Soalnya kita tahu aturan itu untuk kebaikan bersama, dan sudah jadi kesepakatan adat.

Peneliti : Apa faktor yang mendorong atau menghambat kepatuhan masyarakat terhadap awig-awig?

Narasumber : Kalau menurut saya, yang bikin orang kadang nggak patuh itu karena masalah ekonomi. Kadang mereka memang niat bayar, tapi penghasilannya nggak menentu. Tapi yang mendorong orang tetap patuh ya karena takut kena sanksi adat dan nggak enak sama masyarakat.

Peneliti : Menurut Bapak apakah sanksi adat efektif dalam mendorong masyarakat untuk disiplin membayar kredit?

Narasumber : Iya, sanksi adat itu cukup efektif. Soalnya orang di desa biasanya lebih takut malu di depan masyarakat. Jadi, dengan sanksi adat, orang jadi lebih disiplin bayar kredit.

Lampiran 5. Laporan Bulanan LPD Desa Pakraman Buayang



LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
 Periode Bulan : 30 MEI 2025

(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1.Jmh Banjar	1.2.Jmh Kk	1.3.Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
:	212	900	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman	Nilai	Jmh Orang
Pinjaman Bulan ini			Bulan ini	4.551.979	157
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4.Pembentukan CPRR	
	1.Lancar	3.643.423	99	1.Bulan ini	
	2.Kurang Lancar	466.556	42	2.s/d Bln ini	-
	3.Diragukan	325.000	9	2.5.Penghapusan Pinjaman	
	4.Macet	117.000	7	1.Hapus Buku	
	Total	4.551.979	157	2.Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di	Rekening	Nilai
	1. Giro	0	Bank lain/	1. Giro	
	2. Tabungan	1.089.919	Lembaga	2. Tabungan	
	3. Deposito	0	Keuangan	3. Deposito	
	Total	1.089.919	Lainnya	Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Depositi	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib	174.964	210			
4.3 Tabungan Sukarela	2.433.059	406	Syarat	2.256.500.000	
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga	Nilai	
BPD Bali			Keuangan Lainnya	0	





LPD DESA ADAT BUAYANG
LAPORAN PERHITUNGAN LABA-RUGI
 Periode Bulan : Mei 2025

Perkiraan	Sandi	Jumlah (Rp. 000)
A. Pendapatan Operasional		
1. Hasil Bunga		
a. Dari bank-bank lain		
i. Giro	121	0
ii. Tabungan	122	0
iii. Simpanan Berjangka	123	0
iv. Pinjaman Yang Diberikan	124	0
v. Lainnya	125	12.324
b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
i. Pinjaman Yang Diberikan	126	238.966
ii. Lainnya	129	38.200
2. Pendapatan Operasional Lainnya	170	550
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	100	290.040
B. Beban Operasional		
1. Biaya Bunga		
a. Kepada Bank-Bank lain		
i. Simpanan Berjangka	194	0
ii. Pinjaman yang Diterima	195	0
iii. Lainnya	199	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
i. Simpanan Berjangka	203	71.680
ii. Tabungan	206	17.662
iii. Lainnya	209	0
2. Biaya Tenaga Kerja	241	76.900
3. Pemeliharaan, Perbaikan, CSR, Pendidikan dan Promosi	280	0
4. Penyusutan		
a. Aktiva Tetap dan Inventaris	291	0
b. Piutang	299	3.000
5. Barang dan Jasa dari Pihak Ketiga	300	5.183
6. Biaya Operasional Lainnya	301	0
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	180	174.425
JUMLAH LABA-RUGI TAHUN BERJALAN	470	115.615



PENYUSUK

(I NYOMAN MENDPA)



LPD DESA ADAT BUAYANG
LAPORAN NERACA BULANAN

Periode Bulan : Mei 2025

AKTIVA

	Perkiraan	Sandi	Jumlah (Rp. 000)
1	Kas	100	358.582
2	Antar Bank Aktiva		0
	a. Giro	130	0
	b. Tabungan	130	1.089.919
	c. Deposito	130	0
3	Pinjaman		0
	a. Pinjaman Yang Diberikan	171	4.551.979
	b. Cadangan Piutang Ragu-Ragu [-]	172	(149.397)
4	Aktiva Tetap dan Inventaris		0
	a. Harga Perolehan	211	136.809
	b. Akumulasi Penyusutan [-]	212	(62.394)
5	Rupa-Rupa Aktiva	230	0
	JUMLAH AKTIVA		5.925.497

PASIVA

	Perkiraan	Sandi	Jumlah (Rp. 000)
1	Tabungan	320	2.608.023
2	Simpanan Berjangka (Deposito)	330	2.256.500
3	Antar Bank Pasiva	350	0
4	Pinjaman yang Diterima	369	0
5	Rupa-rupa Pasiva	400	35.842
	MODAL		0
6	Modal Disetor : Modal Dasar	421	75.970
7	Cadangan Umum	430	833.548
8	Laba/Rugi Tahun Lalu	441	0
9	Laba/Rugi Tahun Berjalan	442	115.615
	JUMLAH PASIVA		5.925.497

Buayang, 30 Mei 2025
LPD DESA ADAT BUAYANG



PENYARIK CI

(I NYOMAN MEINDRA)



LPD DESA ADAT BUAYANG
NERACA PERCOBAAN
 Per Tanggal : 30 Mei 2025

Nama Perkiraan	Saldo Awal		Mutasi		Saldo Akhir	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	354.222.000,00		29.910.000,00	25.550.000,00	358.582.000,00	
Bank						
BPD						
Giro BPD						
Tabungan BPD	1.089.918.575,00				1.089.918.575,00	
Deposito BPD						
Bank Lain						
Giro Bank Lain						
Tabungan Bank Lain						
Deposito Bank Lain						
Kredit Yang Diberikan						
Kredit Bulanan	4.552.379.400,00			400.000,00	4.551.979.400,00	
Kredit Mustaman						
Aktiva Tetap						
Harga perolehan	136.608.500,00				136.608.500,00	
Akumulasi penyusutan		62.394.387,00				62.394.387,00
Aktiva Lain-lain						
Rupa Rupa Aktiva						
Tabungan						
Tabungan Wajib		40.445.000,00				40.445.000,00
Tabungan Sukarela	2.410.029.036,80	6.000.000,00	29.030.000,00		2.433.059.036,80	
Tabungan Deposan	136.439.000,00	2.100.000,00			134.339.000,00	
Tabungan THR	180.000,00				180.000,00	
Simpangan Berjangka	2.256.500.000,00				2.256.500.000,00	
Tiupan						
Punisi Prodalan						
Kewajiban Lain-lain		35.841.734,20				35.841.734,20
Modal						
a. Modal Disetor	7.500.000,00				7.500.000,00	
b. Modal Donasi	68.469.600,00				68.469.600,00	
Cadangan Umum / Modal	595.881.004,80				595.881.004,80	
Cadangan Tujuan / Khusus	237.667.099,20				237.667.099,20	
Cadangan Pinj. Ragu-Ragu	149.396.732,00				149.396.732,00	
Labu / Rugi Tahun berjalan						
Labu / Rugi Tahun Laki						
Pendapatan Bunga						
Pend. Bunga Pinjaman		238.485.000,00		480.000,00	238.965.000,00	
Pend. Bunga Lainnya		12.323.881,00			12.323.881,00	
Pendapatan Administrasi		38.200.000,00			38.200.000,00	
Pendapatan Lainnya		550.000,00			550.000,00	
Biaya Bunga						
Biaya Bunga Tab. Sukarela	17.662.000,00				17.662.000,00	
Biaya Bunga Deposito	71.680.000,00				71.680.000,00	
Biaya Bunga Lainnya						
Biaya Pegawai	59.500.000,00		17.400.000,00		76.900.000,00	
Biaya Kantor	4.277.000,00				4.277.000,00	
Biaya Perjalanan	856.000,00		50.000,00		906.000,00	
Biaya Penyusutan Aktiva						
Biaya Pinj. Ragu-ragu	3.000.000,00				3.000.000,00	
Biaya Rek. Listrik, Air, Telp						
Biaya Punisi Prodalan						
Biaya Insentif Pengawas						
Biaya Lain-lain						
Jumlah	6.290.303.475,00	6.290.303.475,00	55.460.000,00	55.460.000,00	6.311.713.475,00	6.311.713.475,00
TOTAL PENDAPATAN	290.039.881,00					
TOTAL BIAYA	174.425.000,00					
LABA / RUGI	115.614.881,00					
P.A.J.A.K	0,00					
LABA RUGI SETELAH PAJAK	115.614.881,00					

Buayang, 30 Mei 2025

PENYARIKAN,

I NYOMAN MENDORA





LAPORAN PELAPON PINJAMAN
DESA PAKRAMAN BUAYANG

30 MEI 2025

PINJAMAN BARU													
		Rp. 0 ----- 500.000,-				Rp. 501.000 ----- 1.000.000,-				Rp. 1.000.000 ----- KEATAS			
NO	SEKTOR USAHA	JENIS KELAMIN				JENIS KELAMIN				JENIS KELAMIN			
		LAKI - LAKI		WANITA		LAKI - LAKI		WANITA		LAKI - LAKI		WANITA	
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
		RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG
1.	PERTANIAN												
2.	PETERNAKAN												
3.	PERKEBUNAN												
4.	PERDAGANGAN												
5.	INDUSTRI												
6.	LAIN - LAIN												
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PINJAMAN AKTIF (TERMASUK YANG BARU)													
Rp. 0 ----- 500.000,-													
Rp. 501.000 ----- 1.000.000,-													
Rp. 1.000.000 ----- KEATAS													
NO	SEKTOR USAHA	JENIS KELAMIN				JENIS KELAMIN				JENIS KELAMIN			
		LAKI - LAKI		WANITA		LAKI - LAKI		WANITA		LAKI - LAKI		WANITA	
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
		RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG	RUPIAH	ORANG
1.	PERTANIAN	2.060.000	5	0	0	7.550.000	8	0	0	3.345.369.400	113	1.197.000.000	31
2.	PETERNAKAN												
3.	PERKEBUNAN												
4.	PERDAGANGAN												
5.	INDUSTRI												
6.	LAIN - LAIN												
	JUMLAH	2.060.000	5	0	0	7.550.000	8	0	0	3.345.369.400	113	1.197.000.000	31



LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG
BERITA ACARA PERHITUNGAN UANG KAS

TANGGAL : 30 MEI 2025

UANG KERTAS

NOMINAL	BANYAK	JUMLAH
100.000	3.327	332.700.000
75.000	0	
50.000	435	21.750.000
20.000	13	260.000
10.000	23	230.000
5.000	26	130.000
2.000	1.333	2.666.000
1.000	313	313.000
500	0	

KETERANGAN

UANG LOGAM

NOMINAL	BANYAK	JUMLAH
1.000	0	
500	1.066	533.000
200	0	
100	0	
50	0	
25	0	0
JUMLAH UANG TUNAI		
JUMLAH UANG TUNAI		
JUMLAH UANG KAS		358.582.000
JUMLAH KAS NERACA		358.582.000
SELISIH		0



KASIR,

I NYOMAN SUDIRTA

Lampiran 6. Laporan Kegiatan Pinjaman LPD Desa Pakraman Buayang

 LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN Periode Bulan 30 DESEMBER 2020					
(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1.Jmh Banjar	1.2.Jmh kk	1.3.Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
1	200	700	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4.Pembentukan CPRR	
	1.Lancar	1.714.977	88	1.Bulan ini	
	2.Kurang Lancar	383.870	36	2.s/d Bln ini	-
	3.Diragukan	38.100	5	2.5.Penghapusan Pinjaman	
	4.Macet	25.650	4	1.Hapus Buku	
	Total	2.116.317	132	2.Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di Bank lain/ Lembaga Keuangan Lainnya	Rekening	Nilai
	1. Giro	0		1. Giro	
	2. Tabungan	263.149		2. Tabungan	
	3. Deposito	0		3. Deposito	
	Total	263.149		Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Deposito	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib Masyarakat	13.562	113			
	637.089	413	Syarat	1.219.680.000	53
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya	Nilai	
	-			0	

 LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN Periode Bulan 29 DESEMBER 2021					
(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1.Jmh Banjar	1.2.Jmh kk	1.3.Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
1	200	700	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4.Pembentukan CPRR	
	1.Lancar	2.117.748	90	1.Bulan ini	
	2.Kurang Lancar	395.888	37	2.s/d Bln ini	-
	3.Diragukan	38.100	5	2.5.Penghapusan Pinjaman	
	4.Macet	25.650	4	1.Hapus Buku	
	Total	2.592.354	139	2.Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di Bank lain/ Lembaga Keuangan Lainnya	Rekening	Nilai
	1. Giro	0		1. Giro	
	2. Tabungan	480.077		2. Tabungan	
	3. Deposito	0		3. Deposito	
	Total	480.077		Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Deposito	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib Masyarakat	18.153	116			
	617.680	414	Syarat	1.813.180.000	61
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya	Nilai	
	-			0	



LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
 Periode Bulan 30 DESEMBER 2022

(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1.Jmh Banjar	1.2.Jmh kk	1.3.Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
1	200	700	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman	Nilai	Jmh Orang
Pinjaman Bulan ini			Bulan ini	2.675.539	155
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4.Pembentukan CPRR	
1.Lancar	2.201.153		101	1.Bulan ini	
2.Kurang Lancar	410.636		45	2.s/d Bln ini	-
3.Diragukan	38.100		5	2.5.Penghapusan Pinjaman	
4.Macet	25.650		4	1.Hapus Buku	
Total	2.675.539		155	2.Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di	Rekening	Nilai
1. Giro		0	Bank lain/	1. Giro	
2. Tabungan	576.194		Lembaga	2. Tabungan	
3. Deposito	0		Keuangan	3. Deposito	
Total	576.194		Lainnya	Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Depositi	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib	20.880	134			
Masyarakat	744.083	425	Syarat	1.746.180.000	61
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga	Nilai	
BPD Bali	-		Keuangan Lainnya	0	



LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
 Periode Bulan 29 DESEMBER 2023

(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1.Jmh Banjar	1.2.Jmh kk	1.3.Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
1	200	700	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman	Nilai	Jmh Orang
Pinjaman Bulan ini			Bulan ini	3.306.689	161
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4.Pembentukan CPRR	
1.Lancar	2.832.303		110	1.Bulan ini	
2.Kurang Lancar	410.636		42	2.s/d Bln ini	-
3.Diragukan	38.100		5	2.5.Penghapusan Pinjaman	
4.Macet	25.650		4	1.Hapus Buku	
Total	3.306.689		161	2.Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di	Rekening	Nilai
1. Giro		0	Bank lain/	1. Giro	
2. Tabungan	1.129.952		Lembaga	2. Tabungan	
3. Deposito	0		Keuangan	3. Deposito	
Total	1.129.952		Lainnya	Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Depositi	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib	26.860	141			
Masyarakat	1.019.655	360	Syarat	2.464.680.000	71
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga	Nilai	
BPD Bali	-		Keuangan Lainnya	0	



LPD DESA PAKRAMAN BUAYANG
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
 Periode Bulan 09 OKTOBER 2024

(1) Potensi/Sumber daya Desa Pakraman Buayang					
1.1 Jmh Banjar	1.2 Jmh kk	1.3 Jmh Jiwa	Jmh Pengelola/Karyawan	Laki-Laki	4
1	200	700	4	Perempuan	0
(2) Pinjaman Yang diberikan					
2.1. Realisasi Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang	2. Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jmh Orang
				3.494.099	151
2.3. Kolektibilitas	Klasifikasi	Nilai	Jmh Orang	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	3.030.013	100	1. Bulan ini	
	2. Kurang Lancar	410.636	42	2. s/d Bin ini	-
	3. Diragukan	38.100	5	2.5. Penghapusan Pinjaman	
	4. Macet	25.650	4	1. Hapus Buku	
	Total	3.494.099	151	2. Hapus Tagih	
(3) Penempatan Dana Pada Bank/LPD Lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1 ADA DI BPD	Rekening	Nilai	3.2 Ada di Bank lain/ Lembaga Keuangan Lainnya	Rekening	Nilai
	1. Giro	0		1. Giro	
	2. Tabungan	1.704.878		2. Tabungan	
	3. Deposito	0		3. Deposito	
	Total	1.704.878		Total	
(4) Tabungan/ Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jmh Orang	Deposit	Nilai	Jmh Orang
4.2 Tabungan Wajib Masyarakat	32.410	132			
	1.523.689	374	Syarat	2.664.500.000	70
(5) Antar Bank Pasiva/ Pinjaman Yang Di Terima					
5.1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai		5.2. Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya	Nilai	
	180			0	



AWIG - AWIG DESA ADAT BUAYANG



**KAMEDALANG OLIH
KRAMA DESA ADAT BUAYANG
KECAMATAN BANGLI, KABUPATEN DATI II BANGLI
WARSA 1994**

PIDAGING

MAKA BANTANG AWIG-AWIG DESA ADAT BUAYANG

MURDA CITTA	WIDANG
SARGA I ARAN LAN WEWIDANGAN DESA	1
SARGA II PETITIS LAN PAMIKUKUH	1
SARGA III SUKERTA TATA PAKRAMAN	2
Palet 1 Indik Krama	2
Palet 2 Prajuru lan Dulun Desa	5
Palet 3 Indik Kulkul	7
Palet 4 Indik Paruman.....	8
Palet 5 Indik Druwen Desa	9
Palet 6 Sukerta Pamitegep	11
Kaping 1 Karang lan Tegal	11
Kaping 2 Pepayonan	11
Kaping 3 Wewangunan	12
Kaping 4 Wewalungan	13
Kaping 5 Bhaya	13
Kaping 6 Penyanggran Desa	14
Kaping 7 Indik Pariwertu	15
SARGA IV SUKERTA TATA AGAMA	15
Palet 1 Indik Dewa Yadnya	15
Palet 2 Indik Rsi Yadnya	19
Palet 3 Indik Pitra Yadnya	19
Palet 4 Indik Manusa Yadnya	25
Palet 5 Indik Bhuta Yadnya	26
SARGA V	

SARGA	V SUKERTA TATA PAWONGAN	27
	Palet 1 Indik Pawonghan	27
	Palet 2 Indik Nyapian	30
	Palet 3 Indik Sentsha	32
	Palet 4 Indik Warisan	34
SARGA	VI WICARA LAN PAMIDANDA	36
	Palet 1 Indik Wicara	36
	Palet 2 Indik Pamidanda	36
	Palet 3 Indik Rerampagan	37
SARGA	VII NGUWUH-NGUWUHIN AWIG-AWIG	38
SARGA	VIII P A M U P U T	38

MURDHA - CITTA

Om Awignamastu nama sidham,

Purweing Paseban Krama Desa Adat Buayang gumawe
Awig Awig Desa Pekraman maka sepat siku - siku pematut, wastu
kacidan Prayojanan Mami kabeh presama angidepaken muah
amanggaken kadi linging Awig - Awig iki.

Desa Adat wantah marupa sasayuban Krama Desa rauhing kula
warga pawongannya, manut dresta Desa kemanggehang Bhuana Agung,
pawongannya soang - soang pinaka Bhuana Alit, kalih malarapan
canta Jagathita, sinaggehang murdhaning prayojana pangriptaning
Awig - Awig.

SARGA I

ARAN LAN WEWIDANGAN DESA

Pawos 1

- (1) Desa Adat puniki mewasta Desa Adat Buayang.
- (2) Jebar Kakuwub wewidangannya mewates nyatur :
 - a. Sisih Wetan Banjar Belok Desa Adat Antugan ;
 - b. Sisih Kulon Tukad Melangit ;
 - c. Sisih Lor Desa Adat Landih ;
 - d. Sisih Kidul Desa Adat Kelempung ;
- (3) Desa puniki kawangun antuk karang Ayah Desa turmaning tunggil dados abanjar.

SARGA II

PETITIS LAN PAMIKUKUH

Pawos 2

Desa Adat Buayang ngemanggehang Pamikukuh minakadi :

a. Pancasila

- a. Pancesila ;
- b. Undang - Undang Dasar 1945 ;
- c. Tri Hita Karana mi³ sad³ ara Agama Hindu.

Pawos 3

Luir patitis Desa Adat Buayang :

- a. Mikukuhang miwah ngerajegang sang Hyang Agama ;
- b. Nginggilang tata prawertine meagama ;
- c. Ngerajegang pasukertan Desa saha pawongannya sekala kelawan niskala ;
- d. Mikukuhin Awig - Awig. pararem lan pasuara.

SARGA III

SUKERTA TATA PEKRAMAN

Palet 1

Indik Krama

Pawos 4

- (1) Sehanan sang jenek mapaumahan ring Desa Adat Buayang sane meagama Hindu tur nyungkemin Kahyangan Tiga sinanggeh Warga Desa Adat Buayang.
- (2) Sejaba punika sinanggeh tamu.

Pawos 5

Krama Desa wenten 4 (petang) Pawos luwire :

- a. Krama ngarep, kulawarga sane ngamong karang ayah Desa ;
- b. Krama Tapukan Kulawarga manut aksara a, sakewanten durung antes ngayah ;
- c. Krama Bala Angkep, Kulawarga sane tan ngamong Karang Ayah Desa sakewanten sampun mawiwaha ;

d. Sekaa

- d. Sekaa Teruna Kulawarga sane ngawit mayusa 13 (telulas)
warea ngantos dereng mawiwaha ;

Pawos 6

Ngawit patut dados Krama Desa :

- a. Sangkaning ngamong Karang Ayah Desa ;
- b. Sangkaning nyepih (nambah, ngewaris, ngidih lan seponunggilannya) Karang Ayah Desa ;
- c. mawiwit pawiwahan ;
- d. Sangkaning pinunas ngecaga utawi sangkaning jenek mapaumahan tampek wewidangan Desa Adat Buayang saha kacumponin olih Krama miwah Prajuru kangkat ngeranjing mekrama Desa.

Pawos 7

Panemayan tedun mekrama Desa :

- a. Nemunin paruman saha polih tempo awarea ngawit pacang mekrama, mejalaran antuk tatengeran sedereng arep ring Krama ;
- b. Ngantos awarea mawiwit pawiwahan.

Pawos 8

(1) Sehanan Krama Desa keni tetegenan (ayah - ayahan) luwire :

- a. Ayah nyumek mapiteges urunan miwah ayahan mamungkul sakeng Krama ngarep ;
- b. Ayah Bala Angkep keni Ayah miwah urunan pamucuk wantah mangge ring Bale Desa Adat miwah Pura Dalem saha tiosan manut perarem ;
- c. Ayah tapukan keni urunan mamungkul sakewanten kaluputang saking ayah - ayah ;
- d. Sekaa Teruna keni patedunan manut pinunas Krama Desa;
- e. Prade rikalaning ngayah wenten sinalih tunggil Krama matilar Sadereng puput karya, wenang Krama inucap keni pamidanda tajak laler kewastanin.

(2) Soang

- (2) Soang - soang Krama Desa sane ngerobang keluarga sejeroning mayusa 7 (pitung) warsa ngantos 12 (roras) warsa patut ngamolihang kaweruhan saha keranjingan ring Sekolah 9 (siya) warsa ngantos puput saha polih cihna antuk Krama sane ngerobang inucap ; prade mamurug wenang kedanda manut perarem, saha patut ngemarginin pidabdab sakeng Guru Wisea sejeroning nincapang kaweruhan.

Pawos 9

Krama Desa kedadosang :

- a. Mapoangkid utawi tan tedun apisan, rikala meyadnya manut pangelckika, matepetin, mapewangunan (ritatkala ngeraabin utawi nasarin) miwah keluasan masengker 3 (tigang) rahina, selangkungnyane patut wenten kebebasan Prajuru, lan tios - tiosan manut perarem ;
- b. Nyada : nyerahang ayah antuk Krama Ngarep, kangkat mawit yening sampun mayusa 65 (nem dasa lima) warsa , lan mademang ayah mawit Krama Bala Angkep kangkat mawit sampun mayusa 65 (enem dasa lima) warsa , sejawaning wenten parindik tios manut perarem ;
- c. Luput petedunan kengin sangkaning dados sadaka, pemangku Desa, pemangku Kahyangan Tiga, Dulun Desa sane cedangga banget tur tan madruwe roban sane patut nedunin anak alit ubuh ngantos munggah deha teruna, lan sane tiosan manut perarem ;
- d. Nekel utawi ngelaga ; nutug ayah antuk berana manut paitangan Desa sangkaning kajudi antuk sang mawang rat utawi jenek ring dura Desa ngerereh pekaryan.

Pawos 10 *

Wusan dados Krama Desa luwire :

a. Sangkaning :

1. Pinunas ngeraga sangkaning kesah kedura Desa utawi ngelangkungin begara ;
2. Kenorayang dwaning sampun tan prasida ngesehin solah maprawerti state nguwig kecaping Awig - Awig ;
3. Seda utawi ceput.

b. Sang wusan mekrama Tan polih pah - pahan sankaning padruwen Desa, saha prade ngamong ayahan, patut ngaturang ayahan ke Desa ;

c. Prade

- c. Prade sang wusan mekrama pecak, ayat mekrama malih, kangkat yening sampun kacumponin antuk Krama saha patut nawur penaub mekrama manut perarem.

Palet 2

Indik Prajuru lan Dulun Desa

Pawos 11

- (1) Desa Adat Buayang kaenter antuk Bendesa Adat.
- (2) Bendesa Adat patut :
- a. mawiwit sakeng kuwuban Krama Desa ngarep ;
 - b. Keadegang melarapan antuk paruman, saha Prajuru soang - soang taler keadegang nyabran 5 (limang) warsa, sejawaning wenten parindik tios kangkat kapilih malih ;
 - c. Patut nincapang kaweruhan ring sulur Agama lan Adat, turmaning tan ceda angga, ceda budi lan sopenunggalannya saha tan kapialang antuk Uger - Uger Panegara ;
 - d. Maduluran Dewa Saksi ring Pura Bale Agung.

Pawos 12

- (1) Bendesa Adat kesanggra antuk :
- a. Pangliman utawi petajuh pinaka wakilnya ;
 - b. Penyarikan pinaka Juru Surat ;
 - c. Petengen pinaka pengamong druwen Desa ;
 - d. Kesinoman pinaka juru arah.
- (2) Kesinoman akehnia manut kawigunan saha magilir nyabran ngesasih.
- (3) Sajeroning ngenterang niskala Bendesa Adat mingsinggihang Dulun Desa lan Pemangku Kahyangan Desa.

Pawos 13

- (1) Swadharmaning Bendesa Adat Luwire :
- a. Ngenterang pengelaksanaan sedaging Awig - Awig miwah perarem Desa ;
 - b. Nuntun

- b. Nuntun tur ngenterang Krama rauhing Warga Desa ngupadi anut petitie ;
 - c. Mawosin kalih niwakang pamutus arep ring wicara warga Desa ;
 - d. Haka duta matemuang bawos ring sapa sira ugi.
- (2) Prade Prajuru iwang pengelaksana keni pamidanda nikel ring kalwangan soang - soang saha kangkat keraryanang manut perarem.

Pawos 14

- (1) Dudonan Dulun Desa ; mawasta saing 8 (kutus) luwire :
- 1. Jero Kubayan Muncuk ;
 - 2. Jero Kubayan ;
 - 3. Jero Bahu Tengen ;
 - 4. Jero Bahu Kiwa ;
 - 5. Kelihan Gong ;
 - 6. Jero Cacar Tengen ;
 - 7. Jero Cacar Kiwa ;
 - 8. Jero Singgukan ;
- (2) Dulun Desa keadegang anut ulu apad, sakeng teben ngemunggahang.
- (3) Swadharmaning Dulun Desa Soang - soang manut dresta :
- (4) Petias utawi Olih - olihan Prajuru lan Dulun Desa Luwire :
- a. Polih tanding tengah ;
 - b. Luput rerampen ;
 - c. Paweweh ring Dulun Desa pengangge arangsukan nyabran kalih masa apisan ;
 - d. Polih pecatu ;
 - d. Petias sewosan manut perarem.

Pawos 15

Pawos 15

- (1) Prabu Desa kagentosin riantukan :
- Seda ;
 - Tutug panemava ;
 - Wit saking pikayu rehayu utawi pinunas ngeraga ;
 - Kencerayang dwaning wasa : pamergi utawi nilar sesana.
- (2) Dulun Desa kawusanang : kagentosin utawi lad : riantuk :
- Telas Penuku ;
 - Kabin nyane lina
 - Prade yusan dane dereng tegap 65 (enem dasa lima) warna saha sampun lad ring Dulun Desa, patut marama Desa malih dados krama paling alit ;
 - Tias ring punika manut perarem.

Palet 3

Indik Kulkul

Pawos 16

- (1) Kulkul ring Desa Luwire :
- Kulkul Desa ;
 - Kulkul Pengarep ;
 - Kulkul sekaa - sekaa.
- (2) Tabuh tatepakan Kulkul Desa :
- Kalih Tuludan lambat ,tengeran tedun ngayah utawi parum ;
 - Atuludan Bulus , tengeran kapanca bhaya ;
 - Atuludan Lambat Tengeran Pawiwahan ;
 - Limang kelentungan lambat tenggeran petedunan wangde.
 - Tengeran Kelayu Sekaran (putus /seda)
 - Telung kelentungan lambat, Tengeran mitahuang ;
 - Kalih tuludan lambat selanturnya nedunang Krama.

Pawos 17

Pawos 17

- (1) Kulkul Desa tan wenang katepak yening tan sangkaning situdun Prajuru, sesawaning tengeran kepanca bhaya.
- (2) Sang desak tan sangkaning pituduh patut digelis atur supeksa maka mustan pangepake, yan tan mangkana wenang sang mamurug kedanda manut perarem.
- (3) Sueran Kulkul, tengeran kepanca bhaya patut katedunin antuk Krama Desa saha makta gegawan anut bhaya.
- (4) Kulkul sekaa - sekaa semolina kulkul pondokan - pondokan tan kalugra nyawerin (matchin) sukat utawi tengeran kulkul Desa prade mamurug wenang kedanda manut perarem.

Palet 4



Indik Paruman

Pawos 18

- (1) Paruman/sangkepan ring Desa Adat Buayang wenten :
 - a. Paruman Desa Kawentenang :
 1. Nyabran ngesasih tanpa arah - arah ngangken Saniscara Keliwon saha matengeran kulkul ;
 2. Napakala (Padgata kala) maka jalaran arah - arah saha matengeran Kulkul manut tetujon ;
 - b. Paruman Dulun Desa lan Prajuru , kawentenang manut wiguna
 - c. Paruman Sekaa - sekaa manut pabuat.
- (2) Paruman Desa madudonan sekadi ring sor :
 - a. Praside lumaksana risampun katedunin antuk sang patut ngamiletin saha sampun terem , keriyinin antuk tengeran kulkul miwah mabesana nyalempot, medestar saha tan kalugra makta gegawan sakaluwire, tan maren ngarcana ring Ida Bhagawan Panyarikan, maka sarana widhiwidana cane;
 - b. Maka sarana janggi, pengawit kelaksanayang penyacak sep-sep saha riwusannya nyacak, dadosan gung alit manut perarem ;
 - c. Tan kalugra ngewetuaken suara goro utawi byuta, yan hana mangkana, keni pamidanda pecamil kadi dandaning nguman - uman ring sabha ;
 - d. Pamutus

d. Pamutus bebawos beruk sepanggul (ingkup) punika kemanggulang, prade tan prasida, suara makehan pinaka pamutus.

- (3) Prade plus ng aruman tan kaingkupin mangda Prajuru Desa ngilukang bebawos - na putusannya mangda keraremin antuk Krama Desa bilik tan prasida kasungkemin jantos ping tiga Prajuru wenang nunas kawo ring sang ngawe wenang .

Pawos 19

- (1) Sajeroning paruman Desa . Bendesa Adat patut nyiarang pemargin ngenterang Desa, pemakas nganinin indik :
- a. Munjuk lungsuring pekraman saha ayah - ayah sulur artha berana druwen Desa ;
 - b. Rencana Prajuru nganinin usaha Desa kapungkur.
- (2) Pamutus Paruman Desa sinanggih perarem maka pamitegep penglaksanaan Awig - Awig.

Pawos 20

- (1) Sangkepan Prajuru lan Dulun Desa kawenangang wantah ngerincikang pengerencana usaha Desa kapungkur.
- (2) Sangkepan Prajuru lan Dulun Desa tan kawenang ngewedalang tetegenan ring krama sadereng kaingkupin antuk krara Desa.
- (3) Pamutus sangkepan Prajuru lan Dulun Desa ngewetuang pasuara, maka pidaging pituduh sang ngawewenang utawi ngonekang perarem krama Desa.

Palet 5

Indik Druwen Desa

Pawos 21

Padruwen Desa Adat Buayang , sekadi ring sor :

- a. Wewangunan suci mekadi parhyangan/penyiwian - penyiwian Desa Adat jangkep saha sarana upacara pebaktiannya ;
- b. Pura Ulun Suwi ;
- c. Pura Dukuh ;
- d. Pura Buiangga ;
- e. Balai Pesamuan (Balai Desa Adat) ;
- f. Tanah

- f. Tanah laba Pura ;
- g. Tanah Laba Desa, Tanah Pecatu, lan Karang Ayah Desa ;
- h. Setra apelebahan ;
- i. Gong Barungan ;
- j. Ilen - Ilen Sekadi : Karang Pendet lan Baris ;
- k. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ;
- l. Tios - tiosan sane pacang manggah druwen desa.

Pawos 22

- Olih - olihan Desa Adat Buayang luwire ;
- a. Olih - olihan saking pelaba Pura ;
- b. Olih - olihan saking Tanah Laba Desa ;
- c. Urunan Krama Desa Adat ;
- d. Paica saking Guru Wisesa ;
- e. Paica - paica utawi usaha "tiosan sane patut.

Pawos 23

- (1) Prajuru Desa wenang ngetangang pamupon laba pura lan sepengunggalan druwe Desa.
- (2) Pikolih lan pamuponnya keanggen prabeya piodalan saha wewangunan ring pura miwah sane tiyosan.
- (3) Nyabran pesangkepan Desa, Prajuru pengamong druwe Desa ngawentenang parindik munjuk lungsuring padruwe ring Krama Desa.
- (4) Indik kewentenan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ngange pidabdab manut perarem ;
- (5) Sakaluwiring druwen Desa patut wenten ilikitannya.
- (6) Tan Kalugra ngadol, nyepih utawi ngesahang padruweyan desa yan tan kasungkemin antuk krama desa.

Palet 6

Palet 6

X Sukerta Pamitegep V

Kaping 1

Karang lan Tegal

Pawos 24

- (1) Krama Desa pangemong Karang patut ngawatesin karang inucap antuk paggehan utawi tembok mangda pakantenannya asri.
- (2) Wates sisi kaler miwah kangin patut kekaryanin antuk sang ngamong karang inucap sane mewasta magaleng keluwan, sejawaning tanah pecatu, tegal utawi tanah Padruweyan ngeraga sane kapiara watese sisi kelod miwah kauh, reh punika mewasta magaleng keteben.
- (3) Prade kearsayang pagehan/turus inucap ngelikadin, yan pada arsa penyandinge nganggen pinget kewanten kesaksi antuk Prajuru Desa utawi praciha pal saking sang mawang rat.
- (4) Prade wenten karang kebebeng mangda keutsahayang wenten pemarginya.

Pawos 25

- (1) Sinalih tunggil Krama Desa tan kalugra :
 - a. ngalah - alah margi, tegal ayahan, karang Desa lan sepenunggalannya;
 - b. ngalah - alah tanah, tegak kayangan, setra, lan sekancan tegak sinanggeh suci .
- (2) Prade wenten sekadi ring ajong, sang ngalah - alah patut ngewaliang tanah inucap saha keni pamidanda sepatutnya, kadulurin upakara ring pengalah - alah tanah suci.

Kaping 2

P e p a y o n a n

Pawos 26

- (1) Ngawit nandur pepayonan tanem tuwuh patut adepa agung ngajeroang sakeng bates, prade jantos ngeliwat bates wenang kesepat gantungin.

(2) Yening

- (2) Yening wenten tetanduran ngungkulin, semaliha mewastu mayanin kapisaga patut kewara antuk paiguman ping ajeng prasida sang neruwenang wit ngerebah utawi notor.
- (3) Prade sampun kewara taler tan wenten usaha sang neruwenang, wit sang rumasa katetahan utawi kajerihan wenang mesadok ring Prajuru, tur risampun keparitatan kalugra ngicalang pepayonan inucap sakewanten patin pepayonan patut ketawur manut panglokika sane nepasin.
- (4) Sang keni pamidanda penyanggaskara saha prabea manut perarem arep ring wewangunan sang kerubuhan, luwire :
 - a. Sang neruwenang sang sinanggeh mayanin prade pungkut ngerubuhin wewangunan krama tios ;
 - b. Sang notor munggul utawi ngebah taru tur ngerubuhin Krama tios.
- (5) Krama Desa patut ngemanggehang kawerdian tanem tuwuh sane ngawinang desane asri tur lestari, saha tan kangkat ngerebah taru sadereng wenten wak - wakan Prajuru utawi pituduh sakeng Guru Wisesa.

Kaping 3

X W e w a n g u n a n X

Pawos 27

- (1) Nyabran ngewangun patut :
 - a. Mesadok ring Prajuru, ping ajeng prade wewangunan nganinin bates :
 - b. Ngangge asta bhumi miwah gegulak asta kosala - kosali sanistane manut ring petitis niskala ;
 - c. Tan nyayubin kapisaga.
- (2) Prade wewangunan jantos nyayubin bilih - bilih temboke ring telengin wates, risampun kewara tur kesadokang ring Prajuru, wenang kedanda manut perarem saha tembok inucap kegubar utawi sanistane mangda kekaryanang abangan.

Kaping 4

Kaping 4

Wewalungan

Pawos 28

- (1) Sahanan warga desa sane mamlira wewalungan (bawi risampun mabelas utawi banteng lan sewosan punika sampun mesaluk tali) , patut sayaga nitenin negul / ngelogor mangda tan ngerusakin karang utawi paablanan krama sewos, bilih - bilih jantos ngerajing ngeletehin Kahyangan.
- (2) Prade wenten wewalungan ngelambar utawi ngeleb ngerusakin karang / paablanan krama sewos, risampun kowara kengin ketaban tur kedanda, ngewaliang wit sane kerusak saha naur penembas papiaraan tetabuhan, manut pengelokika Prajuru Desa :
- (3) Prade jantos ngeletehin tegak suci, minakadi pemerajan (sanggah kemulan) risampun keparitatan antuk prajuru , wenang sang nruwenang kedanda mabuhu agung tebasan - tebasan prayascita durmanggala utawi panca sato iwak bebek belang kalung prade jantos ngeletehin Kahyangan Tiga utawi pura pemaksan.
- (4) Krama desa patut nyanggra wewalungan miwah sarwa prani, Tur tan kepatut morosin sadereng polih wak - wakan Prajuru utawi pituduh sakeng Guru Wisesa.

X K a p i n g 5 X
B h a y a

Pawos 29

- (1) Pari indik bhaya, luire : Jiwa bhaya, Artha Bhaya, dura cara ring Agama lan sane tiyosan .
- (2) Sang manggihin kehanan jiwa bhaya, patut nepak kulkul bulus mapitulung anut pawos 18 (2) aksara b.
- (3) Prade ring desa kehanan jiwa bhaya, patut desane ngaturang bhuta Yadnya tur sang mayanin katur ring sang ngawewenang.
- (4) Prade wenten jatma memisuh utawi nguman - nguman jatma tios, kekeninin pamidanda bea pecamil tebasan prayascita manut perarem.

Pawos 30

- (1) Sang manggihin kehanan artha bhaya (kemalingan), patut ngukul masitulung manut ring pawos 10 (2) aksara b. utawi sang kemalingan atur supeksa ring Prajuru desa sang pasang nimbangin utawi nuntun anut Uger Uger Guru Wisesa saha mawuwuh penyanggaskara prade wenten jatma ngemaling barang sinanggah suci.
- (2) Pratingkaha mapalilon ring dusta kebawos saroro prade wenten jatma manggihin maling lan nyadokang ring Prajuru jantos jatma tiis nyaduang patut kedanda kadi dandaning maling, sakweh pengargan wit maa cacakan Desa, tur prade jantos ping tiga melaksana bapanika wenang kasukecerahang ring sang ngawewenang.
- (3) Prade wenten jatma ngerereh reramon, minakadi kayu, saang, daun kelapa, ron, lan sepenanggalannya tanpa sadok ring sang nruwenang, prade kacunduk (ketara) patut kedanda kadi dandaning maling.
- (4) Yening wenten jatma ngerajing kapakubon wiadin kepekarangan jatma tiyos rikala suwung, mawastu sang madruwa karang kalicalan, wenang jatma inucap ketuwe kang antuk madewa saki ring Pura Bale Agung.
- (5) Mangda tan ketuwe kang manut ring ajeng asing - asing ngeranjing kapakubon jatma tiis patut :
 - a. Matenggeran suara (mekaukan) ;
 - b. Nyantos sang nruwenang Karang rawuh utawi mesadok ring pangasit pinih tampek, maka buatan pengeranjinge ;
 - c. Pemedal karangnya kedagingin sawen maka cihna pengarah rikala suwung.

Paring 6

Penyanggran Desa

Krama Desa rikala ngawentenang karya suka duka, patut kesanggra antuk Krama Desa.

- a. Prade ngewangun Pitra Yadnya utawi Manusa Yadnya wenang nunas Penyanggran Desa ;
- b. Pangerombe utawi karya Gotong royong Krama ngantos ping Tiga selangkungan punika patut katuran pengingu ;

c. Pengingu

- e. Pengingu rikala Pitra Yadnya anut abot dangan Yadnya prade cakeng semeng ngantoc wengi katuran pengingu ping kalih.

Kaping 7

Indik Pariwerti

Pawos 32

- (1) Sehanan warga Desa adat lan kapatutang majejemuhan , ngutang laluhu, mebacin ring Margi Agung tur ring genah sane nenten Kapatutang sane prasida ngicalang pasukertan Desa Pakraman.
- (2) Krama Desa patut ngewerdiang ring sajeroning setra Adat nandur sarwa sari mangda setra inucap pekantenannyane asri.
- (3) Telajakan karang sane mejeng Margi Agung, Merajan , Karang Sikut Satak patut kapiara nyabran rahina tur katandurin sarwa sari.
- (4) Sahanan Warga Desa Adat patut mebersih - bersih nyabran rahina ring karang paumahan sami sakeng telajakan ring ajeng rawuhing got/kekalen lan Margi Agung.
- (5) Sahanan Warga Desa Adat kapatutang madruwe genah mebacin utawi WC.
- (6) Sang eape sira ugi sane mamurug pidabdab inucap patut keni pamidanda manut uger - uger sakeng Guru Wisesa.

SARGA IV

X SUKERTA TATA AGAMA X

Palet 1

Indik Dewa Yadnya

Pawos 33

- (1) Pelinggih penyiwian sewidangan Desa Adat Buayang, luwire :
 - a. Kahyangan Tiga : Pura Desa/Bale Agung, Pura Puseh, miwah Pura Dalem,
 - b. Pura Ulun Suwi ;
 - c. Pura Dukuh ;
 - d. Pura Bujangga.

(2) Rahina

- (2) Rahina piodalan soang - soang Kahyangan kadi ring sor :
- a. Pura Desa /Bale Agung rikala Budha Wage Wuku Warigadean ;
 - b. Pura Puseh rikala Budha Wage Wuku Warigadean ;
 - c. Pura Dalem rikala Sanggara Keliwon Wuku Julungwangi ;
 - d. Pura Ulun Swi rikala Saniscara Umanis Wuku Watugunung ;
 - e. Pura Bujangga rikala Budha Paing Wuku Wayang ;
 - f. Pura Dukuh rikala Budha Keliwon Wuku Sinta.
- (3) Pengaci ring pura - pura inucap manut kecap Sastra Agama saha kelaksanayang, nista madya, utama.
- (4) Rikala ngelaksanayang piodalan utawi karya sadereng ngemargiang pamuspaan patut kariyinin antuk Tri Sandya ;
- (5) Soang - soang Pura inucap ring ajeng kaempon antuk Krama Desa, sejaba Pura Dukuh, Pura Puseh utawi Bale Agung kaempon antuk Krama pengarep.

Pawos 34

- (1) Ring Parhyangan Desa Adat Buayang kangkat ngadegang Pemangku Kahyangan Desa, lan Pemangku Prajapati.
- (2) Ngadegang Pemangku inucap angka (1) manut dudonan :
- a. Nyandian utawi masemurang, soang - soang mapiteges mapinunas ring ajeng Penataran wiadin ke Pura Desa menawi ring balian sonteng, lan sepengunggilannya ;
 - b. Turunan utawi ngewaris ;
 - c. Kecatri (pilihan Krama Desa) ;
 - d. Mawiwit sakeng Krama Desa Adat Buayang .
- (3) Tan kawenang ngangge pemangku , luwire :
- a. Cedangga, luire : pecang , perot, cungh lan sepenunggilannya ;
 - b. Sang sapa sira ugi sane tan kepatutang anut perarem ;
 - c. Sakit ila, ayan, buduh wiadin edan ;
 - d. Sane mederbe kesucian urip tan becik.
- (4) Prabya

(4) Prabya kepemangkuan :

- a. Adikesa Widhi (ngawintenin) kemenggala saha kelaksanayang antuk sang ngadegang, mekadi Krama Desa ;
- b. Mapitra Yadnya riwekas, patut kelaksanayang antuk Krama Desa.

(5) Pemangku patut ngemanggahang sesananing pemangku, luire tan wenang sjejuden miwah sane tiosan.

Pawos 35

Swadarman Pemangku luwire :

- a. Ngenterang upakara utawi Yadnya ring Parhyangan Desa Adat, saha kangkat ngenterang Upakara ring sajeroning soang - soang Pakubon Krama ;
- b. Tan Wenang salab sulub yan mamurung wenang mangku inucap nyegahin raga ;
- c. Prade Pemangku kapiambeng kengin nyelang Pemangku Kahyang Tiga siosan utawi nuur sang Sulingggih ;
- d. Semaliha yen sampun pemangku ngayah tigang rahina ring pura kancit wenten kulawargana padem mangku inucap tan keneng cuntaka, sekewanten mangku tan budal selami piodalan.

Pawos 36

Petias utawi olih - olihan pemangku, luire :

- a. Sarin Canang mawiwit sakong aturan upacara polih pahan manut perarem;
- b. Luput Ayah ;
- c. Luput Rerampen ;
- d. Busana arangsukan nyabran ngemasa ;
- e. Tios - tiosan manut perarem.

Pawos 37

(1) Pemangku kengentosin riantukan :

a. Seda ;

b. Pinunas

- b. Pinunas ngeraga, menawi kageringan lan sepengunggalnya ;
 - c. Kawusanana antuk krama sangkaning melaksana sane tan patut (Asta Dusta).
- (2) Prade mangku kawusan sangkaning melaksana asta dusta, keni pamidanda manut perarem saha ngewaliang prabiya pewintenan pecak.

Pawos 38

Kasukertan Kahyangan kadi ring uer :

- a. Tan Kalugra ngeranjing ke Pura luire :
 - 1. Sang katiben cuntaka, mekadi sebel sakeng ngeraga :
 - a. Sebel kandel ngerajasuwala, selami dereng mebersih ;
 - b. Sebel madruwe putra, selami dereng kepus odel sane lanang, saha sane istri ngantos 42 rahina utawi akambuhan ;
 - c. Sebel pengantenan, selami dereng mabiyakala, miwah cuntaka sangkaning kepadaman manut senger ;
 - d. Sebel riantukan madruwe keluarga kepadaman/kelayusekaran selami dereng ngelaksanayang Upakara Mesapuh utawi Nyeab Brahma.
 - 2. Nakta sehanan barang sinanggeh ngeletehin ;
 - 3. Sato Agung sejawaning rikala mapepada ;
 - 4. Mabusana tan manut kadi tata caraning ngeranjing ke Pura ;
 - 5. Sedereng polih wati - wakan (pituduh) Prajuru, Dulu utawi Pemangku Desa.
- b. Pratingkane tan wening ring Pura :
 - 1. Masumpah (sor), sejawaning pituduh Prajuru lan Dulun Desa;
 - 2. Makobetan, masesenengan, makolem dados asiki lanang wadon, mebacin, mewarih, nyangsang busana, mececepin anak alit, menahin pusungan (santukan punika sekadi rikala mejejahitan patut ngelung busung mecingor lidinya) ;
 - 3. Munggah tedun palinggih sejawaning pituduh Prajuru, Dulu utawi pemangku.
- c. Sang mamurug kecaping ajeng, keni pamidanda pemerascita sepatutnya.

Pawos 39

Pawos 39-

- (1) Yen wenten jatma kerawuhan ring Pura, kengin kapintonin prade rumasa keumbangsayan, yan tan wiakti, jatma inucap kesisipan kedanda prayasita.
- (2) Prade Kahyangan kehanan darmanggala, minakadi kepanca bhaya, pemangku Kahyangan utawi Lolun Desa patut digelis nyadokang ring prajuru mangda marumang krama desa tur ngawentenang pemerasita sepatutnya.

Palet 2

Indik Rasi Yadnya

Pawos 40

- (1) Sang pacang madeg Pandita utawi Pinandita minakadi dalang saluire jagi ngenterang yadnya patut mesadok ring Prajuru Desa kalih Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- (2) Prajuru Desa patut ngawas nitenin tur naweng ngalangin prade wenten kacihnian sasar kekecap miwah drestane, tur sareng nyaksinin upakara saha nyiarang ring paruman desa tegap rawuhing wates kawenangan ngenterang yadnya.
- (3) Krama desa patut ngaturang ayah sepemadeg miwah ring pangelepas sang sulinggih riwekas katuntun antuk Prajuru.

Pawos 41

- (1) Sang sulinggih patut ngeriyinang ngayunin ring wawidangan jagat Desa Adat Buayang sesampune puput wawu kangkat muputang Yadnya kejebar tiis jagat utawi kedura desa.
- (2) Krama Desa sami patut sareng ngawas nitenin ketuntun antuk Prajuru, mangda sehanan Yadnya sane kewentenang kaicen pemuput olih Pedanda utawi Pinandita manut kewenanganya soang - soang.

Palet 3

Indik Pitra Yadnya

Pawos 42

Pemargin Pitra Yadnya madudonan manut sekadi ring sor :

a. Pengupakaran sang kelayu sekar :

1. Antuk

1. Antuk menden maka cihna pakingsan ring Ibu Pertiwi selami nuptupang prabeys :
2. Atiwa - tiwa (opakara pengabahan/pelebon).
- b. Upakara upacara Pitra Yadnya riwusan kasbenang mawastu munggah dau, biagin (ngeroran) wawu kekaryanang palinggih Dewa Hyang Bhatari.

Pawon 43

Swadharmaning lan tetegesan prade wenten singalih tunggil Krama Kelayu sekaran :

(1) Sang kaduhkitan patut :

1. Nyadokang ring Prajuru Adat tur anas tatimbangan ring kawentenannya :
2. Ngaturin Desa ngerombo mekarya eteh - eteh sawa kedulurin panyembrama canang sedida antuk ring pengerombo nganter ke setra ;
3. Prajuru Adat maritatan pemargin sang kaduhkitan, napike pampang kependem, mekingean riyin utawi lantur kasbenang ;
4. Indik salah Pati lan Ngulah Pati
 - a. Melarapan antuk putusan pesemuan Agung Para Sulinggih lan Walaka ring Campuan Ubud, 21 Oktober 1961 sane Kelayu sekaran kadi salah Pati lan Ngulah Pati patut kebawos mati bener (seda biasa), saha kangkat kaupakara kadi ngupakara sawa seda biasa sane sampun ketah memargi, saha kadulugin antuk Upakara penebusan lan pangulepan manut Sastra Agama Hindu ;
 - b. Sang sane Seda utawi putus inucap aksara a. utawi seda ring dura Desa, Rumah Sakit lan genah - genah sane siosan, sederhana kaupakara, kangkat keajak budal kepekubon nyanne, saha selanturnyanne patut kaupakara manut Sastra Agama.

5. Penyanggran Desa selanturnya :

- a. Soang - soang Krama (pengarep lan bala angkep) nedunin patus sami 1 Kg. beras, lan jinah manut perarem ;
- b. Ngerombo ngaryanin eteh - eteh sawa, saha kesarengin antuk Krama sane rawuh, masaksian ;
- c. Sami Krama Desa nganter kesetra jantos pemendeman puput.

(2) Tan

(2) Tan kengin ngelelet sawa langkung ring 7 (pitung) rahina, tur patut polih pagebagan yening sampun mesiram anut pastian Prajuru Adat ;

(3) Tan kalugra mendem sawa rikala :

1. Wuku was penganten ;
2. Semut sedulur ;
3. Kala gotongan ;
4. Larung pegelangan : Waspati penanggal/pangelong ping 6 (enem) ;
5. Gagak anungsung pati, penanggal ping 9 (siya) ;
6. Ingkel wong ;
7. Rerahinan jagat :
 - a. Purnama ;
 - b. Tilem ;
 - c. Purwani ;
 - d. Kajeng Kliwon ;
 - e. Pasah ;
 - f. Buda Kliwon ;
 - g. Tumpek ;
 - h. Buda Wage (buda Cemeng) ;
 - i. Anggar Kasih (Anggara Kliwon) ;
 - j. Saniscara Umanis Watugunung ;
 - k. Redite Umanis Ukir (Odalan Bhatara Guru) ;
 - l. Wuku Walanggati, penanggal ping 11 (solas) ;
8. Wuku langkir ngantos Buda Kliwon paang, (buncal balung) ;
9. Sasih ke 10 (dasa) tanggal ping 13 (telulas) ;
10. Dewasa kekeran manut desa adat.

(4) Prade wenten kalayu sekar, rikala piodalan, kengin kasurupang tan maupakara tanpa sadok tur memargi wengi ;

(5) Tan

- (5) Tan kalugra nginepang bangbang ;
- (6) Prade sane kelayu sekaran ngadut manik, patut manik inucap kawijilang riyin wawu kaupakara ;
- (7) Tata cara ngange setra manut paetangan prajuru miwah dresta.
- (8) Prade pacang mendem sawa ring Setra Desa Adat sane saderengnyane, tan ngeranjing dados Warga Desa Adat (Kerob) utawi mawit saking Desa Adat tiyos, patut nawur penanjung batu kewastanin, akehnyanne manut perarem .

Pawos 44

- (1) Sane kasinanggeh kacuntaka sekadi ring sor :
 - a. Cuntaka antuk kelayu sekar ;
 - b. Cuntaka antuk ngeraja swala ;
 - c. Cuntaka antuk ngembasang putra ;
 - d. Cuntaka antuk keruron ;
 - e. Cuntaka antuk sakit ila/ buduh ;
 - f. Cuntaka antuk pawiwahan ;
 - g. Cuntaka antuk gamia gamana ;
 - h. Cuntaka antuk salah timpal ;
 - i. Cuntaka yening wenten anak istri mobot nenten keupakara pabiakawonan tur pawidiwidana ;
 - j. Cuntaka antuk memitra ngalang ;
 - k. Cuntaka antuk yening wenten anak istri ngembasang putra sadurung maupakara pabiukawonan tur pawidiwidana.
- (2) Sengker Cuntaka manut kawentenannya :
 - a. Cuntaka kelayu sekar, cuntakannia 12 (roras) rahina manut sekadi loka dresta miwah sastra dresta Desa Adat Buayang utawi nyantos Nyeeb Brahma ;
 - b. Cuntaka ngeraja swala, 3 (tigang) rahina ngawit saking ngeraja swala utawi selami ngeraja swala ;

c. Cuntaka

- c. Cuntaka ngembasang putra, kepua Odel sane lanang ngawit saking putrane embas, utawi ngantos sampun kaupekarayang mekekebuhun tur meperascita menurut sekadi agama, sane istri :
 - d. Cuntaka keruron, cuntakania abuisa pitung rahina (42 Rahina) tur sampun matirita pemevascita, lanang 3 (tigang) rahina :
 - e. Cuntaka pawiwahan, cuntakania ngantos sesampune matirita pabiukawonan :
 - f. Cuntaka gemis gemas, cuntakania ngantos sesampune kepelasang utawi mesapihan tur sampun kawentenang pemevascita rega tur kawentenang pemevascita desa adat/Kehyangan :
 - g. Cuntaka salah timpal, kapuputang sekadi menurut ring Agama Hindu tur dresta ring Desa Adat Bussyang :
 - h. Cuntaka anak istri mebut nenten kawentenang upakara pabiukawonan, cuntakania ngantos kawentenang upakara pabiukawonan :
 - i. Cuntaka mamitra ngelang, cuntakania ngantos kawentenang upakara pabiukawonan :
 - j. Ngembas putra nenten kawentenang upakara pabiukawonan miwah upakara pawidiwidana, cuntakania ngantos wenten sane memeras sang putra, tur sampun kawentenang upakara sekadi menurut ring ajaran agama Hindu :
 - k. Frede sinalih tunggil warga Desa wenten ngembasang Putra kembar utawi buncing tan patut kebawos ngeletehin Desa dwering asapunika cuntakania pateh sekadi ngembasang putra biasa.
- (3) Cuntaka Kelayu sekar/kepadaman :
- a. Kependem cuntakania :
 1. Pengapit, pemapas/penumbak pekarangan, Desa, ngantos 3 (tigang) rahina saha sampun mesapuh ;
 2. Kulawarga ngarep 12 (roras) rahina saha sampun mesapuh.
 - b. Keaben cuntakania :

Sang nyambut karya Pitra yadnya cuntakania ngawit sakeng mundunin rauh riwus yadnyannia (mepegat) saha sampun mesapuh.

(4) Sane

4) Sane ketiben cuntaka luwire :

a. Kelayu sekaran sane kacuntaka :

1. Sang sane kelayu sekaran ;

2. Kulawargannia .

3. Desa 3 (tigang) rahina .

b. Ngeraja swala sane kacuntaka sang sane ngeraja swala ;

c. Ngembas putra, sane kacuntaka kulawargannia sane ngembasang putra lanang wiadin istri ;

d. Pawiwahan, sane kacuntaka sang sane kaupakara pawiwahan lanang wiadin istri ;

e. Keruron, sane kacuntaka kulawargannia lanang wiadin istri ;

f. Gamia gamana, sane kacuntaka sang sane ngelaksanayang gamia gamana lan desa adet nyane ;

g. Anak istri mobot sane tan kewentenang upakara pabiukaonan, sane kacuntaka sane meraga istri (sane mobot) ;

h. Memitra ngalang, kacuntaka sane ngelaksanayang memitra ngalang ;

i. ngembas putra tan kawentenang upakara pabiukaonan miwah upakara pawidiwidana sane kacuntaka :

1. Sang sane ngembas putra ;

2. Putra sane embas ;

Pawos 45

(1) Atiwa - tiwa (pengabenan) kelaksanayang manut dresta.

(2) Panemayan Pengabenan wenten kalih Pawos :

a. Ngaben Dadakan/bahbangun, kedadosang sejeroning mesengker awuku utawi 7 (pitung) rahina ;

b. Ngaben ngemasa utawi nuasa .

Pawos 46

Pawos 46

- (1) Pepatusan pengabenan sakeng Krama beras 1 Kg. , gedong akatih, kelapa lan adang sawungkul . kelangsah utawi papah Jaka manut pinas sang meyadnya saha jinah manut perarem.
- (2) Peratusan ngaben dadakan patuh sekadi patuh Ngaben Nuasa.
- (3) Sang madruwe Kelayu sekaran polih pangerombe sakeng Krama ngawit tigang rahina sajeroning karya, saha indik patedunan krama lanang wladin istri manut kawentenan karya tur manut sekadi pinunas sang meyadnya.

Pawos 47

- (1) Sajeroning Krama Desa nyanggra Pitra Yadnya, prade Krama sane nyambut karya matempungang sawa sane mawit sakeng Desa Adat tiyos utawi pecak tan ngeranjing dados Warga Desa Adat (kerob) patut nawar peneub karya soang - soang sawa, sakenyane manut perarem.
- (2) Prade sinalih tunggil Krama Desa pacang matempungang sawa ketiyos Desa Adat sajeroning ngewangun Pitra Yadnya, Krama Desa patut ngerombe ritakala nanging sawa kemawon ngantos puput ring setra saha sang madruwe karya wantah patut ngaturang panyembrahma sawentena.
- (3) Tios - tios pemargin Atiwa - atiwa kadi inucaping ajeng indik pemargi - pemargi anut pidabdab perarem.

Palet 4

Indik Manusa Yadnya

Pawos 48

- (1) Manusa Yadnya inggih punika upacara - upacara dharmaning manusa, ngawit sakeng patemoning kama bang sajeroning garba, ngantos kelayu sekar riweksas.
- (2) Upacara kadi ring ajeng madudonan kadi ring sor :
 - a. Magedong - gedongan duk pengrempinian ibiang ;
 - b. Duk sang kama reka medal ;
 - c. Roras rahina ;
 - d. Tutug

- d. Tutug kambuhan 42 (petang dasa kalih) rahina ;
 - e. Nigang sasihin ;
 - f. Pawetuan /oton/odalan (enem sasih) ;
 - g. Tutug Kelih (ngeraja wedana, ngembakin utawi ngeraja singa lanange) ;
 - h. Metatah (mepandes) ;
 - i. Mawiwaha ;
 - j. Mewinten.
- (3) Upacara - upacara inucap nista, madia , utama manut sastra Agama saha catur dresta maka buatan desa dresta ngawinang sima cara desa.

Palet 5

Indik Butha Yadnya

Pawos 49

- (1) Butha Yadnya inggih punika upacara biakala ring pertiwi lan kayangan , sarwa perani saha upacara - upacara ring bebutan.
- (2) Upacara biakala ring sarwa perani, luire :
 - a. Ring sarwa tumuwuh ritatkala tumpek Pengarah (Saniscara Keliwon Wariga) ;
 - b. Ring sarwa ingon - ingon rikala Tumpek Uye (Saniscara Kliwon Uye) ;
 - c. Upacara pakala - kala manusa anut wiguna , kebawos pabyakala.
- (3) Upacara pabyakala ring pertiwi, kahyangan lan bebhutan kewaastanin mecaru.
- (4) Upacara inucap ring ajeng, nista, madia, utama, manut wiguna kadi ring sor :
 - a. Eka Sata ;
 - b. Panca Sata ;
 - c. Panca Sanak ;
 - d. Resi

- d. Resi Gana ;
 - e. Taur Agung ;
 - f. Panca Kelud.
- (5) Sedjawaning kadi ring ajeng kawentenang upakara :
- a. Majot - jotan utawi Yadnya Sesa nyabran wusan ngerateng ;
 - b. Mesapuh - sapuh rikala pacang wali ring Pura ;

Pawos 50

- (1) Ngangken ngewaresa rikalaning Tilem Kesanga kawentenang tawur kesanga , ketah kebawos ngerupuk utawi nimpung maka cihna pacang mapag rainan penyepian benjangne.
- (2) Upacara Penyepian sane pacang kemargiang antuk krama desa :
 - a. Amati geni , tan kengin maapi - api ;
 - b. Amati karya tan kengin nyambut karya ;
 - c. Amati lelanguan , tan kengin maoneng - onengan, masuara goro lan sepenunggalannya ;
 - d. Amati lelungan , tan kengin malunga - lungaan .
- (3) Paberatan inucap kamargiang sakeng semeng ngantos benjangne sakeng raris kasurayang kulkul pinaka cihna pengembak .
- (4) Sang mamurug kecaping ajeng keni pamidanda manut perarem desa adat kemargiang antuk petelik (pecalang desa).
- (5) Riwus rahina Nyepi benjangne maka cihna pengawit Icaka Warsa patut soang - soang warga Desa sami ngaksama.

SARCA V

SUKERTA TATA PAWONGAN

Palet 1

Indik Pawiwahan

Pawos 51

Pawos 51

- (1) Pawiwahan inggih punika petemoning carusa predana melarapan panunggalan hayun saha citha moduleran upasakel sekala nikelala.
- (2) Penglaksanaan pawiwahan laire :
 - a. Perpadikan kemanggala antuk pakerasan ;
 - b. Ngerorod . merangkat riyin wawu kakrunayang ;
 - c. Nyeburin utawi bentana nyeburin risampun nganutin upakara pamerasan.
- (3) Pidabdab sang pacang mawiwaha patut :
 - a. Sampun manggeh deha teruna (prasida nganutin Undang - Undang Perkawinan ;
 - b. Sangkaning pada rana (tan kepakea) ;
 - c. Manut kecaping Agama (tan Gamia gamana) ;
 - d. Kawiwudayang prade pengambil tiros Agama miwah kepati wangi.
- (4) Pemargin Pawiwahan mangda taler nganutin Undang - Undang Perkawinan eking sang agawewenang.

Pawos 52

- (1) Pawiwahan sane kepatutang ring desa sekadi ring sor :
 - a. Sampun kemargiang pabyakala utawi pesakapan, kesaksiang sekala nikelala antuk Prajuru, Dulun Desa lan pemangku ;
 - b. Wenten pesakel Prajuru sane mapekelingang utawi ngilikitayang pawiwahan ;
 - c. Pinaka piteger upasakel nikelala patut ngemargiang upakara pangrehuan moduleran carana upakara seoroh jangkep sesari sawentenna ring nater Pura Bale Agung, lan ring Pura Dalem taler maerana upakara seoroh jangkep sesari sawentenna maweweh ayam biying sikut peras aukud idupan saha kelaksanayang paling telat acasih mawiwit kelaksanayang pabyakala, sejawening wenten parindik tiyos manut pituduh Prajuru.
 - d. Sampun matengeran suaran kulkul maka cihna sampun sah meperabian, saha patut nawur prabeya pangelus kerob skenyanna manut perarem antuk sang ngambil, prade sang mawiwaha ketiyos Desa Adat ;
 - e. Pawiwahan

- e. Pawiwahan inucap ring ajeng sampun kecatatang ring Kantor Camat utawi Kantor Catatan Sipil Kabupaten Daerah Tingkat II Bangli.

(2) Perabian sane tan manut kadi ring ajeng sinanggeh tan patut

Pawos 53

Tata caraning perabian patut sekadi ring sor :

- a. Sapa sira ugi pacang ngewarangang pakuluwarga patut mesadok ring Prajuru, selanturnya prajuru maritatas anut tan manut kekecap perabiane;

b. Pemargin pepadikan anut dudonan :

1. Pakrunan jantos ping tiga, saha soang-soang melarapan antuk :
 - a. Kapertama antuk canang Taksu ;
 - b. Kaping kalih antuk Canang lan Sajeng ;
 - c. Kaping tiga antuk Tipat Bantal Pinaka pamuput pepadikan.
2. Risampun pragat raris sang istri keajak budal ring pakubon sang lanang, saha kalanturang antuk pabyakala . pekalakalaan tur pepradangan.
3. Mangda pragat tumos sekala niskala, raris kuluwarga purusa makta pejati matipat bantal ring merajan wadone.

c. Prade ngerorod/merangkat patut :

1. Reraman lanange ngewentenang pamilaku antuk duta sekiranya 2 (kalih) diri;
2. Pagenahan antene tan kengin ring pakubon sang lanang sadereng mabyakala.

d. Sajeroning pakrunan /pengelakuan patut :

1. Kamenggala antuk geng pengampura arep ring reraman wadone ;
2. Kaigumang bawos idih pakidih utawi pelegayan arep ring pasuwakan sang ngidih saha dewasa pakrab kambean riwekas;
3. Kecihnayang indik kapurusa utawi prade sentana rajeg kajejerang kepatut ngidih anak lanang sane kebawos pawiwahan nyeburin, tur risampun eulur pamerasan kategepin kamanggehang sentana nyeburin;

4. Prade

4. Prade tan terima pelakuan pejati, pakrunan kemargiang jantos ping tiga, yening antene sampun nganutin pidabdab sang pacang mawiwaha upakara patut kelaksanayang saha kamanggala antuk Prajuru Adat.
- e. Pekrabkambean mapiteges upacara tindas apadang (puput) mapikuren, dwaning manut sekadi ring sor :
 1. Sajeroning kabawos ambe, kelaksanayang ring sekala niskala antuk sarana jejauman miwah pawidi widana :
 - a. Jejauman pinaka ngambe/ngadungan kayun soang-soang pakulawarga wadone;
 - b. Widi widana pinaka pejati niskala nunas wadone ring pemerajan kemulannya .
 2. Sajeroning bawos kerab pelaksana ring sekala :
 - a. Antuk pesaksi Krama Desa dwaning kekerabang antuk tengeran kulkul;
 - b. Pamekas penyaksi Prajuru lan Dulu-dulu saha ngilikitayang.

Palet 2

Indik Nyapian

Pawos 55

- (1) Pawiwahan praside kawusang melarapan antuk palas perabian utawi kepademan.
- (2) Wusan mapikuren riantukan sinalih tunggil seda mapiteges balu, mekadi balu lanang / istri.
- (3) Palas perabian wenten kalih pawos , inggih punika sangkaning pada lila miwah mawiwit wicara .
- (4) Sang ayat palas merabian patut atur supeksa pailikitan riyin ring sang rumawos (Pengadilan Negeri) wastu tinas apadang pemituse kabawos nyapian wawu Prajuru nyiarang kawentenannya ring Desa saha keni pamidanda manut perarem.

Pawos 56

Tata cara palas perabian sangkaning pada arsa/lila sekadi ring sor :

- a. Nawur prabeya pesaksi sinalih tunggil sami matenga ;
- b. Pagunakayan

- b. Pagunakayan polih pahan pada :
- c. Pabekel, tatadan soang-soang kekuasa niri-niri miwah warisan kekuasa antuk purusa :
- d. Ngeweruhin miwah ngupajiwa pratisentana manut swadharmaning guru rupaka ;
- e. Naur pamidanda panumbas sooran kulkul satak keteng (200) jins bolong saha kangkat kagentosin antuk jins sane sah manut perarem.

Pawos 57

Prade riwekas sang palas kecihnan adung malih, patut ngelaksanayang pawiwahan malih :

Pawos 58

(1) Sang balu kebinayang dados :

- a. Balu luh wit sentana (sentana rajeg) miwah balu luh boya sentana ;
- b. Balu muani kepurusa (wit sentana) miwah balu muani nyeburin (boya sentana).

(2) Swadharmaning balu inucap patut :

- a. Ngemanggehang patibrata tan kengin ngemargiang paradara/drati krama :
- b. Nguasayang waris pagunakayan, tan dados ngadol, ngadeang, makidihang lan siosan punika, sejawaning kebebasan saking pianak utawi kulawarga pinih tampek saking kurenannya prade pianak kanton alit - alit;
- c. Kengin ngidih sentana prade wenten pidabdab sedurung sinalih tunggil padem, saha kautsahayang kabebasan antuk kulawarga singgih kaporusa ;
- d. Kawenangang mawiwaha malih, yening sampun mawaneng tigang saasih, prade kanton mobot nyantos putrane embas.

Pawos 59

Balu kaucap tan pageh sekadi ring sor :

a. Dratikrama

- a. Dratikrama utawi paradara ;
- b. Matilar saking pakubon tan pesadok jantos 6 (enem) sasih ;
- c. Lempas ring swadharma sewosan , tan prasida ngesehin solah maprawerti arep ring pituduk kulawarga purusa.

Pawos 60

Sapa sira Ugi Warga Desa Adat Buayang tan kapatutang ngerabi wong arabi, prade mamurug kedanda manut perarem saha prade wicaranya tan prasida kebawosin ring pekraman patut kasuksesah ring sang ngawiwenang.

Palet 3

Indik Sentana

Pawos 61

- (1) Sentana wenten kalih pawos, sane kaucap pratisentana miwah sentana paperasan.
- (2) Pratisentana inggih punika sentana sane metu saking pawiwahane kepatut.
- (3) Prade pawiwahane tan kepatut ngewetuang sentana, mangda tan kanton kewaastanin bebinjat utawi astra yogia kemanggala antuk penyanggaskara utawi sesipatan.
- (4) Prade pawiwahane tan ngewetuang sentana kengin, ngidih sentana upasaksi antuk sekala niskala sane kawastanin setana paperasan.
- (5) Sentana rajeg inggih punika , pratisentana wadon (predana) sane kemanggehang lanang (purusa) tur risampun ngelaksanayang pawiwahan nyeburin.
- (6) Sang sane dados kearsayang dados sentana rajeg inucap wiwit (5) , inggih punika :
 - a. Pratisentana wadon tunggal ;
 - b. Sampun kemanggehang dados pratisentana lanang (purusa) ;
 - c. Kapawiwahan keceburin , kautamayang antuk jatma sane maagama Hindu utawi jatma sane maagama tiyosan sane sampun ngelaksanayang pamarisuda raga ;
 - d. Sane ngemanggehang sentana rajeg patut mapasadok ring prajuru Desa, saha prajuru Desa patut nyiarang ring Desa Adat .

Pawos 62

Pawos 62

- (1) Ngangkat sentana manut dudonan patut makacihna artha berana pemerasan sane kesiaksian sekala - niskala.
- (2) Sapa sira ugi krama pacang ngidih sentana patut mesadok ring Prajuru Adat sanistane abasih sadereng pemerasan.
- (3) Bendesa Adat kangkat kawakilin antuk Prajuru Adat tiosan nyiarang ring wewidangan desa, sang sapa sira ugi rumasa tan lila mangda nyedokang mabengker kalih wuku sabanen pemerasan ring Bendesa Adat.
- (4) Prajuru desa digelis mawosin saha ngicenin pemutus nepek ring catur dresta miwah perarem.
- (5) Prade sulur peperasan tan manut ring kecaping ajeng, Prajuru Desa wenang ngandeg sang pacang makarya, saha ngicenin penuntun, mangda kepuputang riya bebawos / sulur utawi wicaranya.

Pawos 63

- (1) Peperasan sane ring desa risampun maka cihna :
 - a. Widi widana pemerasan ;
 - b. Kesaksinin antuk Prajuru lan Dulun Desa , sane makelingang utawi ngilikitayang, tur ;
 - c. Kesiarang ring wewidangan desane.
- (2) Sane kapatut peras angge sentana kadi ring sor :
 - a. Jatma meagama Hindu ;
 - b. Pepernahan nedunang saking sang meras ;
 - c. Kulawarga saking purusa, prade ten wenten kengin saking wadon yening taler tan wenten wawu kengin sekama - kama (saking kayun) ;
 - d. Kautamayang saking waris pancer kapurusa ;
 - e. Sinalih tunggil mawiwit saking kulawarga tunggal sanggah utawi merajan, paibon lan dadia utawi ngambilin anak tios sakewanten sang meagama Hindu.
- (3) Kengin ngangkat sentana lintang ring adiri, lanang wiadin wadon.

Falet 4

Palet 4

Indik Warisan

Pawos 64

- (1) Warisan inggih punika tetamian artha berana saha ayah - ayah ngupadi sukertan sekala niskala saking keluhurannia arep ring turunannya.
- (2) Sane sinanggeh warisan luire :
 - a. Duwe tengah, mekadi karang ayahan desa, kahyangan, pusaka, lan sepenunggalannya ;
 - b. Pemerajan utawi sanggah ;
 - c. Pegunakaya, tatadan, jiwa dana, hutang piutang.
- (3) Wawu kengin kebawos warisan prade wenten :
 - a. Sang mapiturun (pewaris) ;
 - b. Keturunan (ahli waris) ;
 - c. Artha berana miwah tetegenan (ayah - ayah) makacihna warisan.

Pawos 65

- (1) Ahli waris , luire :
 - a. Pretisentana purusa ;
 - b. Pretisentana predana (sentana rajeg) ;
 - c. Sentana peperasan lanang / wadon ;
- (2) Prade tan wenten sekadi ring ajeng, kang sinanggeh ahli waris:
 - a. Turunan purusa pernah ngunggahang , rerama lanang pekak selantur ipun rerama misan mindon ;
 - b. Turunan purusa pernah kesamping mekadi keponakan miwah mindon.

Pawos 66

Swadarmaning ahli waris patut :

- a. Nerima saha nguasayang tetamian pahan saking keluhurannia, mekadi ngerempon sanggah , pura saha pengupakarannia miwah nyeledihin ayah - ayahan pewaris ;
- b. Ngabenang

- b. Ngabenang pewaris saha ngelanturang upacara - upacara pitra ;
- c. Nawurin hutang - hutang pewaris sane manut penglokika.

Pawos - 67

Pensepahan warisan nganutin sekadi ring sor :

- a. Risampun kelaksanayang pitra yadnya lan hutang - hutang pewaris buntas ketawur ;
- b. Para ahli waris polih pahan pada sangkaning pegunakaya, sejabaning karang, ayahan desa keamong antuk ahli waris kang sinanggeh krama ngarep.
- c. Sinalih tunggil ahli waris kengin tan polih pahan prade :
 - 1. Nilar kawitan lan sesananing Agama ;
 - 2. Alpaka Guru Rupaka ;
 - 3. Sentana rajeg kesah mawiwaha utawi pratisentana nyeburin . soang - soang kebawos ninggal kedaton.
- d. Boya ahli waris kengin muponin hasil anut dudonan , luire :
 - 1. Sentana luh, selami dereng kesah mawiwaha utawi alpaka guru miwah prade pianak tan keangkenin antuk wong tua rare inucap, kengin ngewaris wantah pikolih (paguna kaya) sentana luh inucap kemawon ;
 - 2. Balu luh wiadin muani nyeburin (soang - soang boya sentana) ;
 - 3. Mulih dehe utawi teruna, riantukan ring pawiwahane, tatadan / bekel, maka cihna paweweh tetep ring pianak sane kesah mawiwaha.

Pawos 68

- (1) Prade sejeroning pakulawarga wenten ahli waris langkungan ring adiri patut :
 - a. Kawentenang paiguman indik pedum waris inucap ;
 - b. Yen tan prasida katunasang tetimbangan ring Prajuru (kerta desa) ;
 - c. Prade taler tan wenten cumpu ring penepas kerta desa kengin ketunasang ring sang rumawos (Pengadilan).

(2) Prade

(2) Prade karang inucap keputungan, patut prajuru Desa nibakang ring :

- a. Sang sinanggeh ahli waris manut pawos 65 ;
- b. Sang kengin anggen sentana anut pawos 63 (2) miwah (3) ;
- c. Prade taler ten wenten cumpu ring penepas kerta desa, kengin ketunasang ring sang rumawos (Pengadilan Negeri) .

SARGA VI

WICARA LAN FAMIDANDA

Palet 1

Indik Wicara

Pawos 69

- (1) Sane wenang mawosin mekadi mutusang wicara ring desa inggih punika prajuru Desa sinanggeh kerta desa.
- (2) Prade sang mawicara tan wenten cumpu ring pamutus kerta desa, kengin nunasang wicara inucap ring sang rumawos (Pengadilan).

Pawos 70

- (1) sehanan wicara mawiwit kecorahan sakaluire sinanggeh nungkasin daging awig - awig, pasuara miwah perarem Desa . Prajuru patut digelis mawosin tan nyantos pesadok.
- (2) Sejaba wicara kadi ring ajeng patut nyantosin pesadok sang nunas bawos.
- (3) Panepase patut pastika nyantenang iwang patut melarapan Tri Pramana (Saksi, ilikita, bukti) miwah tan maren nepek ring Catur dresta.

Palet 2

Indik Pamidanda

Pawos 71

- (1) Desa wenang niwakang pamidanda ring warga desa sane sisip.

(2) Peniwak

(2) Peniwak inucap kelaksanayang olih Bendesa Adat.

(3) Bacakan pamidanda luire :

- a. Ayahan panukun kesisipan ;
- b. Danda artha (dosa, danda saha panikel - panikelnya miwah panikel - panikel urunan) ;
- c. Rerampagan ;
- d. Kedaut karang ayahannya ;
- e. Kesepekang ;
- f. Penyanggaskara.

(4) Pamidanda sane katiwakang patut masorsinggih manut ring kesisipane.

(5) Jinah utawi raja berana pamidanda ngaranjing dados druwen Desa.

Palet 3

Indik Rerampagan

Pawos 72

(1) Krama sane langkungan ring tigang paruman ngelantur tan nawur urunan miwah dedendan wenang kerampag.

(2) Rerampagan ngangge tata cara kadi ring sor :

- a. Kelaksanayang antuk Prajuru kasarengin antuk krama tigang diri pinaka sakei ;
- b. Sang ngerampag saha darsana ngambil artha utawi nyawenin tanem tuwuh, akehnya manut ring hutang sang kerampag ;
- c. Prajuru Desa miteketang mangda Artha sane kerampag digelis katebus, masengker asasih ring pitung rahina pacang keadol ;
- d. Tan nganinin saluwiring artha sane patut inggilang manut Agama miwah tan mademang pangupajiwa sang kerampag.

Pawos 73

(2) Prade sang pacang kerampag ngewara (ngalengin) pelaksanaan inucap mewastu sampun tan nganutin awig - awig desa wenang karang desa sane kagenahin kedaut antuk desanne.

(2) Semaliha

(2) Semaliha von wenten purun taler ngelengin pelaksanaan kadi ring ajeng tan wenten pamargi sejawaning kasepehang antuk Frama Desane.

(3) Pamidanda inucap ring ajeng buntas risampun sang kekaninin :

a. Nunas gena pengampure ring Frama Desa rintukan nguak pasubaya (pararem 3 jeron) :

b. Rawur pengangen pengora pasubayane duk pacang kerampag kadulurin prayacita panyesep keiwangane ring desa.

SARGA VII

NGUWAH - NGUWUHIN AWIG - AWIG

Pawos 74

(1) Nguwah - nguwhin Awig - awig Desa Adat puniki kelaksanayang antuk Paruman Desa.

(2) Awig - awig puniki kemargiang ngawit keingkupin (keraremin) .

Pawos 75

(1) Sakaluiring sane wenten saderengnya patut keanutang ring sedaging Awig - awig puniki.

(2) Sakaluiring sane durung kebawos sajeroning Awig - awig puniki patut kelaksanayang manut tatacara sane sampun memargi kadulurui antuk perarem - perarem.

SARGA VIII

P A M O P U T

Pawos 76

(1) Awig - Awig puniki keraremin duk rahina Budha Umanis Wuku Kulantir Isaka Warsa 1915 Tanggal Masehi 16 Februari 1994, ngambil genah ring Natar Bale Pesamuan Desa Adat Buayang.

(2) Awig - awig puniki kalingga tanganin antuk Prajuru Desa Adat Kasarengin antuk Kepala Dusun Buayang , Kepala Desa Pengotan lan Camat Bangli pinaka saksi.

(3) Luir

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Diah Trisna Anggreni lahir di Bangli pada tanggal 24 September 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Ketut Sudana dan Ibu Ni Wayan Asih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Buayang, Desa Landih, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Landih dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Bangli dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli jurusan IPA. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

